

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman di era modern sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berkat kemajuannya, dunia pendidikan ditantang mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kaya dengan ilmu pengetahuan. Untuk menghadapi persaingan global, manusia haruslah mempunyai pendidikan yang cukup agar menjadi bekalnya untuk mempersiapkan diri dimasa depan. Kerena dalam pendidikan mengandung transformasi pengetahuan nilai-nilai serta keterampilan yang diperlukan.

Belajar merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi setiap individu di era globalisasi saat ini. Menurut Slameto (2015:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya”. Di dalam belajar seseorang pasti akan mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran IPA terutama pada materi pesawat sederhana.

Pendidikan merupakan pengembangan potensi atau kemampuan dari diri manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkam ilmu dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Yang mana kualitas sumber daya manusia ini hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu melalui proses adanya pendidikan, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menciptakan generasi yang memiliki sumber daya yang potensial. Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan berkualitas jika didalamnya terdapat komunikasi dua arah yang seimbang antara guru dan peserta didik. Menurut Reber (dalam Muhibbinsyah 2010:162) “Kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil.

Seseorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan”. Menurut Ahmad Susanto (2013:12) “Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa ada dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, faktor yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Seperti kecerdasan, minat, motivasi belajar, dan perhatian, sedangkan faktor eksternal, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat”.

Masalah kesulitan belajar yang dialami sebagian siswa menghambat keberhasilan siswa dalam belajar di kelas. Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan. Kesulitan belajar adalah gejala yang terjadi pada diri siswa ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, siswa yang mengalami kesulitan belajar segera diberi bantuan dalam belajar. Kesulitan belajar siswa salah satunya adalah kesulitan memahami materi pesawat sederhana.

Ilmu pengetahuan alam sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam tingkat SD adalah untuk melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kreatif, konsisten, serta mengembangkan sikap percaya diri. Tetapi pada kenyataannya hal tersebut belum tercapai.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V khususnya pada materi pesawat sederhana, adapun kesulitan yang di alami siswa yaitu siswa tidak memahami apa itu pesawat sederhana, hal itu disebabkan banyak pesawat sederhana dengan berbagai macam bentuk dan nama yang berbeda, siswa sulit membedakan yang mana-mana saja termasuk dalam golongan pesawat sederhana. selain itu rendahnya kemampuan siswa dalam belajar materi pesawat sederhana, dan siswa tidak memahami fungsi dari pesawat sederhana dalam kehidupan

sehari-hari Sehingga siswa merasa jenuh dan tidak tertarik untuk memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi.

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Presentasi</b>
<b>70</b>	$\geq 70$	8	40%
	$\leq 70$	12	60%
<b>Jumlah</b>		20	100%

Sumber: Guru kelas V SD Negeri 043952 Sukaramai

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 043952 Sukaramai bahwa hasil belajar IPA pada materi pesawat sederhana masi dibawah rata-rata. Jadi peneliti mengangkat judul skripsi “**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 043952 Sukaramai Kec. Munte, Kab. Karo TA 2020/2021**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan memahami materi pesawat sederhana.
2. Siswa kesulitan membedakan benda yang tergolong pesawat sederhana.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam belajar materi pesawat sederhana
4. Siswa tidak memahami fungsi pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa merasa jenuh dan tidak tertarik untuk memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari berbagai keterbatasan yang dialami baik dari segi pengetahuan dan pengalaman maka peneliti membatasi masalah ini, yakni: “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis yaitu:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 043952 Sukaramai Kec. Munte, Kab. Karo TA 2020/2021?
2. Apakah kesulitan siswa saat memahami mata pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 043952 Sukaramai Kec. Munte, Kab. Karo TA 2020/2021?
3. Apakah faktor penyebab siswa sulit mamahami mata pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 043952 Sukaramai Kec. Munte, Kab. Karo TA 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 043952 Sukaramai Kec. Munte, Kab. Karo TA 2020/2021?.
2. Untuk mengetahui apa kesulitan siswa saat memahami mata pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 043952 Sukaramai Kec. Munte, Kab. Karo TA 2020/2021?
3. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa sulit mamahami mata pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 043952 Sukaramai Kec. Munte, Kab. Karo TA 2020/2021?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dilakukan:

1. Bagi Kepala Sekolah  
Dapat dijadikan sebagai suatu informasi pihak sekolah tentang menganalisis kemampuan siswa agar dapat dijadikan sebagai masukan

serta bahan pertimbangan untuk merumuskan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Sebagai evaluasi mata pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 043952 Sukaramai Kec. Munte, Kab. Karo TA 2020/2021.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan pengetahuan serta dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dapat mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik yang baik pada masa yang akan datang.

